



ABSTRAK

Preeklampsia merupakan kelainan vaskular yang meluas karena kerusakan endotel dan vasopasme pada kehamilan. Preeklampsia dapat memicu terjadinya persalinan prematur. Persalinan preterm pada ibu preeklampsia dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas maternal dan perinatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persalinan preterm pada ibu preeklampsia terhadap luaran perinatal.

Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi target adalah ibu yang bersalin preterm karena preeklampsia, sedangkan populasi terjangkau adalah semua ibu yang bersalin secara preterm karena preeklampsia dirawat dan tercatat di rekam medis ruang kebidanan RSUD Wonosari tanggal 1 Mei 2016 - 1 Mei 2018. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan perhitungan sampel menggunakan rumus uji hipotesis. Data merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test* ($\alpha=0,05$) dan *Confidence Interval (CI)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 91 ibu yang bersalin preterm, terdapat 72 (79,1%) ibu yang bersalin preterm dengan preeklampsia dan 19 (20,9%) ibu yang bersalin preterm tanpa komplikasi lain. Luaran perinatal paling banyak adalah bayi tidak baik sejumlah 86 (94,5%). Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,279, sehingga tidak ada hubungan persalinan preterm pada ibu preeklampsia terhadap luaran perinatal (RP=0.370; CI 95%=0.057-2.389).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan persalinan preterm pada ibu preeklampsia terhadap luaran perinatal.

Kata kunci : Persalinan preterm, preeklampisa, luaran perinatal



ABSTRACT

Preeclampsia is a widespread vascular disorder due to endothelial damage and vasospasm in pregnancy. Preeclampsia can lead to preterm birth. Preterm birth in preeclamptic mothers can increase perinatal mortality and morbidity. This research aims to determine the relationship of preterm birth in preeclamptic mothers to perinatal outcomes.

The research method used in this study is cross-sectional design. The target population is preterm maternal mothers due to preeclampsia, while the affordable population are all mothers who preterm delivery because preeclampsia is treated and recorded in midwifery medical record in Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari on May 1st 2016 – May 1st 2018. Sampling was taken by purposive sampling and the sample calculation uses hypothesis formula. The data is secondary data obtained from medical records. Data analysis uses Fisher's Exact Test ($\alpha=0,05$) and Confidence Interval (CI).

The results of this research show that from 91 preterm delivery mothers, there are 72 (79,1%) preterm birth mothers with preeclampsia and 19 (20,9%) preterm birth mother without other complications. Perinatal outcomes in this research give a lot of low birth weight. Statistical test results obtained $p\text{-value} > 0,05$, so that there is no relationship between preterm birth in preeclamptic mothers with perinatal outcomes. ($p\text{-value}=0,279$ $RP=0,370$; $CI\ 95\%=0,057-2,389$).

Conclusion of this study is that there no relationship between preterm birth in preeclamptic mothers with perinatal outcomes.

Keywords : preterm birth, preeclampsia, perinatal outcomes